



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Buletin Unit Link

Dampak Konflik Geopolitik dan Penurunan Outlook
Lembaga Pemeringkat Rating Indonesia



Investment Communication
Maret 2026



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Eskalasi Ketegangan Geopolitik di Timur Tengah



Pada tanggal 28 Februari 2026, Amerika Serikat (AS) dan Israel melancarkan serangan ke Iran yang menewaskan pemimpin tertinggi Iran.

Iran melakukan serangan balasan ke Israel dan pangkalan militer AS di Kawasan Teluk dan menutup Selat Hormuz.

Selat Hormuz merupakan rute energi paling vital yang menyumbang sekitar 20% pasokan minyak dunia.

Penutupan Selat Hormuz menimbulkan kekhawatiran terhentinya pasokan minyak dari negara-negara produsen yang pasti memicu lonjakan harga minyak global.

Sumber: Schroder Investment Management Indonesia

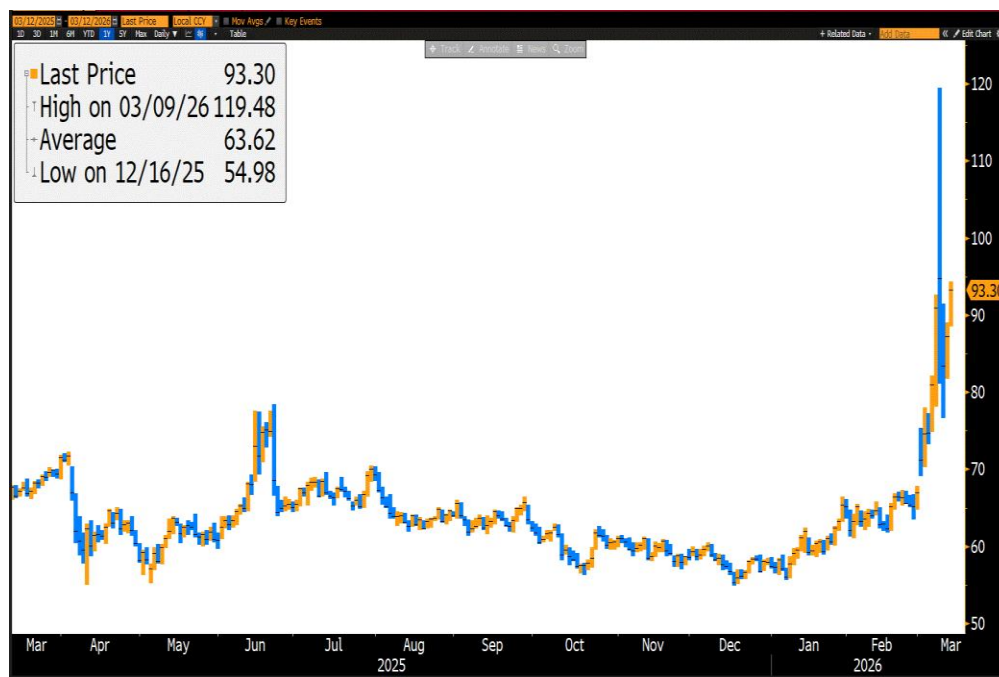
aia-financial.co.id

PT AIA Financial berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Lonjakan Harga Minyak Dunia di Tengah Eskalasi Konflik Geopolitik

Di hari pertama perang, harga minyak Brent langsung naik sekitar 7% menjadi USD 78 per barel.

Menanggapi kekhawatiran lonjakan harga minyak, OPEC+ segera bersepakat pada tanggal 1 Maret 2026 untuk meningkatkan produksi menjadi sekitar 206 ribu barel per hari mulai April 2026.



Sumber: Bloomberg, Schroder Investment Management Indonesia

Di tanggal 7 Maret 2026 AS dan Israel menyerang kilang minyak dan depot bahan bakar Iran.

Akibatnya, harga minyak Brent melonjak drastis dan sempat menyentuh USD 119,48 per barel di tanggal 9 Maret 2026.

Kenaikan harga minyak ini berpotensi kembali meningkatkan tingkat inflasi global yang sebelumnya sempat melandai pasca COVID-19.



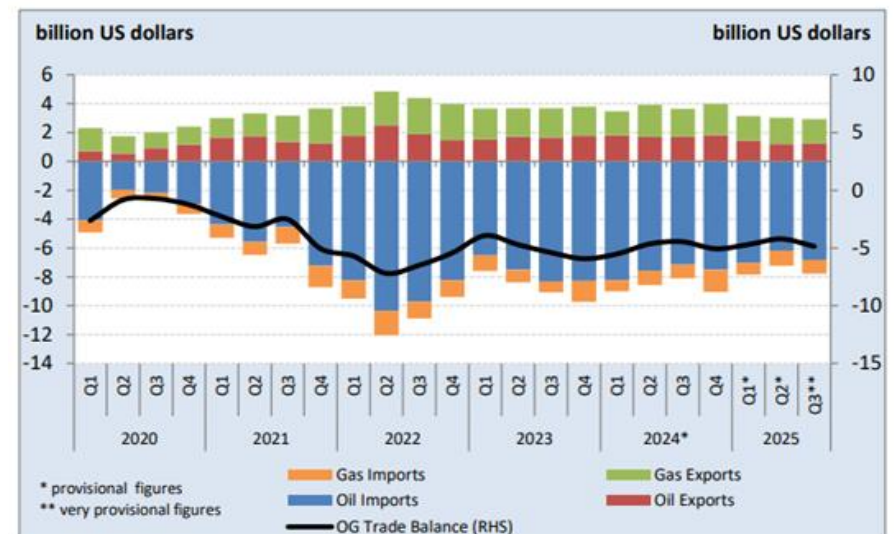
HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Dampak Kenaikan Harga Minyak Terhadap Ekonomi Indonesia

Indonesia adalah negara pengimpor minyak, dengan tingkat konsumsi sekitar 1 juta hingga 1,5 juta barel minyak per hari dan kilang minyak dalam negeri hanya mampu memenuhi sekitar 50% dari kebutuhan tersebut.

Dari sisi fiskal, setiap kenaikan harga minyak sebesar 10%, bisa membuat defisit fiskal melebar sekitar 0,1% dari Produk Domestik Bruto (PDB).

Kenaikan harga minyak juga akan berdampak negatif pada neraca transaksi berjalan Indonesia. Berdasarkan data Neraca Pembayaran Indonesia kuartal III 2025 dari Bank Indonesia, tercatat deficit sebesar USD 5 miliar dari impor bersih minyak dan gas (garis hitam di grafik sebelah kanan).



Saat ini Indonesia memiliki risiko pelebaran defisit fiskal akibat lonjakan harga minyak, risiko peningkatan inflasi, dan pelemahan Rupiah terhadap Dolar AS.

Berdasarkan data Kementerian Keuangan per akhir Januari 2026, belanja pemerintah meningkat jauh lebih cepat dibanding tahun sebelumnya. Untuk pertama kalinya tahun ini, tercatat defisit fiskal pada bulan Januari 2026 sebesar -0,21%.

Sumber: Bank Indonesia, Macquarie



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Penurunan Outlook Peringkat Rating Utang Pemerintah Indonesia

MOODY'S & FitchRatings

Pada 5 Februari 2026, Moody's mempertahankan peringkat kredit pemerintah Indonesia pada level Baa2 dan selanjutnya pada 4 Maret 2026, Fitch juga mempertahankan peringkat BBB. Kedua lembaga tersebut sekaligus merevisi outlook Indonesia dari stabil menjadi negatif.

Pendorong utama perubahan outlook menjadi negatif:

- Ketidakpastian kebijakan dan tata kelola
- Peningkatan risiko fiskal
- Ketidakpastian pendanaan dan prioritas investasi SWF Danantara
- Ketidakpastian aturan fiskal termasuk kenaikan batas defisit anggaran di atas 3% dan perubahan BI rate.

Faktor pendukung penegasan kembali peringkat kredit:

- Pertumbuhan ekonomi stabil sekitar 5%
- Defisit fiskal tetap rendah (< 3% dari PDB)
- Utang pemerintah relatif rendah dibanding negara lain dengan rating serupa,
- Stabilitas makroekonomi terjaga dengan penekanan pada disiplin fiskal.

Sumber: Moody's , Fitch



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Kinerja Pasar Modal Indonesia dan Unit Link AIA di Januari-Februari 2026

Kinerja Indeks Saham dan Obligasi



-4,76% YTD

IHSG

-5,50% YTD

MSCI Indonesia

-2,79% YTD

IDX80

+0,23% YTD

Indeks Obligasi
Pemerintah IDR

Kinerja Unit Link AIA



+4,61% YTD

AIA IDR Equity Fund

+7,21% YTD

AIA IDR Equity Syariah Fund

+0,09% YTD

AIA IDR CII Equity Fund

-0,39% YTD

AIA IDR Fixed Income Fund

Sumber: Bloomberg, AIA Middle Office

aia-financial.co.id

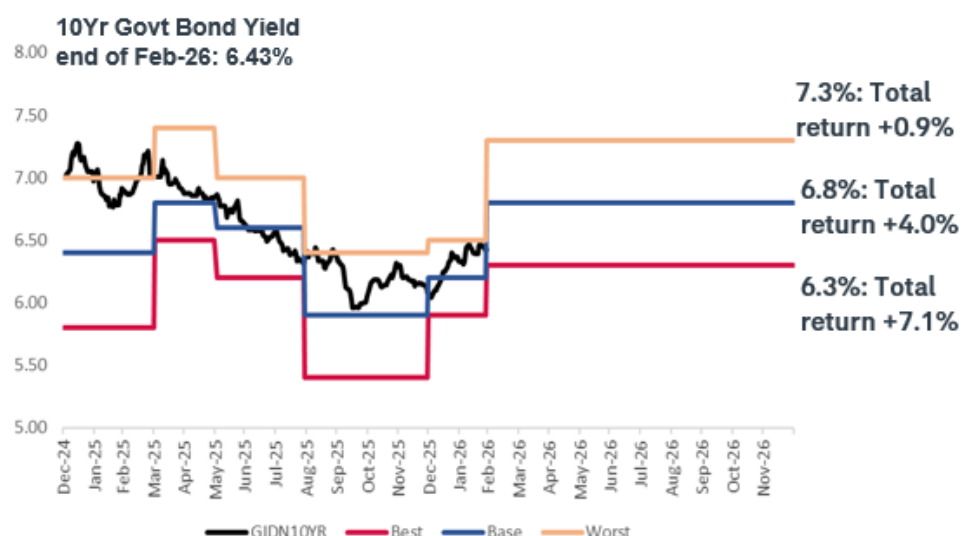
PT AIA Financial berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Prospek Kinerja Indeks Obligasi Pemerintah Indonesia 2026

Skenario Proyeksi Kinerja Indeks Obligasi
berdasarkan asumsi pergerakan Obligasi Pemerintah 10 Tahun



Bond Index Return Forecast	Best	Base	Worst
Accrued yield %	6.1	6.1	6.1
Capital gain (loss) %	1.0	-2.1	-5.2
Total Return % (Gross)	7.1	4.0	0.9

Note: forecast return from end of Dec-25 to end of Dec-26

- Kami menaikkan perkiraan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun menjadi sekitar 6,8% karena sentimen negatif dari revisi outlook Indonesia oleh Moody's dan Fitch.
- Kami juga memperkirakan penurunan *BI Rate* hanya sekali ke 4,50%, mengingat tekanan pada Rupiah dan risiko inflasi.
- Prediksi kami untuk tahun 2026, ekspektasi kinerja *Total Return (net after tax)* berkisar antara +0,9% yoy hingga +7,1% yoy.

Sumber: Bloomberg Maret 2026, AIA



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Investasi AIA Selektif dan Berbasis Fundamental

AIA tetap berkomitmen pada strategi investasi yang berfokus pada saham-saham yang tidak hanya likuid tetapi juga memiliki fundamental yang sehat dan valuasi yang wajar, untuk menjaga ketahanan dan likuiditas portofolio nasabah dalam jangka panjang. Dalam pengelolaan investasi saham, AIA senantiasa mengutamakan prinsip kehati-hatian.



Prinsip ini mendasari kami dalam memilih investasi saham berdasarkan analisis fundamental operasional dan keuangan yang kuat, penilaian valuasi saham yang wajar, dengan sebagian besar (95%) dari posisi portofolio merupakan saham yang likuid sehingga mendukung profil portofolio yang memiliki ketahanan terhadap tekanan likuiditas saat diperlukan.



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Pertimbangan Untuk Nasabah

Nasabah yang memiliki profil risiko **agresif** dengan pemahaman investasi yang baik dan saat ini memiliki subdana **AIA IDR Equity Fund** dan **AIA IDR China India Indonesia Equity Fund** dapat melakukan **top up** jika terjadi penurunan pasar agar menurunkan rata-rata biaya pembelian, dan berpotensi meraih kenaikan saat pasar pulih.



Nasabah dengan profil risiko **konservatif, konservatif-moderat, dan moderat** yang belum memiliki pemahaman dan pengalaman investasi yang terbatas, disarankan untuk memilih Subdana **AIA IDR Money Market Fund** dan **AIA IDR Fixed Income Fund** yang bergerak lebih stabil dan dapat mengurangi fluktuasi besaran pemotongan unit penyertaan karena pembebanan COI dan COR, sehingga dapat lebih menjaga *sustainability* polis.





HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Anjuran Untuk Nasabah

Untuk memastikan kesesuaian profil risiko, perlindungan dan rencana jangka panjang Anda tetap optimal, kami menyarankan Nasabah untuk:



Meninjau nilai akun secara berkala.



Memastikan polis dan perlindungan tetap aktif.



Melakukan *review* atas profil risiko dan alokasi aset.

Kenali kembali profil risiko Anda dan identifikasi bila ada perubahan. Jika merasa tidak nyaman dengan pergerakan pasar saham, pertimbangkan pengalihan subdana Anda (*switching*) ke *fund* berbasis obligasi (*fixed income*) dan pasar uang (*money market*).



Berkonsultasi dengan Tenaga Pemasar AIA.





HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Hubungi Kami

Pastikan Anda tetap terproteksi dan senantiasa memantau perkembangan terkini terkait situasi pasar. Jika ada pertanyaan, jangan ragu untuk menghubungi kami melalui:

- Tanya ANYA di WhatsApp 0811 1960 1000
- *Customer Care Line* 1500 980 atau (021) 3000 1980
- email: id.customer@aia.com





HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.